

RINGKASAN SKRIPSI

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN KEYAKINAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN ELEKTRONIK SURAT
PEMBERITAHUAN PAJAK**



**Disusun Oleh:
DEWI ROSITA
1116 29218**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

SKRIPSI
PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN KEYAKINAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN ELEKTRONIK SURAT
PEMBERITAHUAN PAJAK

Dipersiapkan dan disusun oleh:

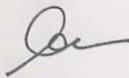
DEWI ROSITA

No Induk Mahasiswa: 111629218

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



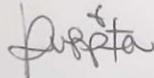
Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



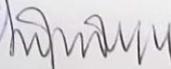
Efraim Ferdinan Giri., Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE, M.Acc, Ak.,CA.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN KEYAKINAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN ELEKTRONIK SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK

Dewi Rosita

STIE YKPN YOGYAKARTA

e-mail: dewirose98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of benefits, ease of use, and computer self efficacy on the interest in using e-SPT on individual taxpayers. The independent variables in this study are the benefits, ease of use, and computer self efficacy, while the dependent variable is the interest in using e-SPT. The type of data used is primary data that is collected and obtained directly from individual taxpayers who have used the e-SPT application. This study obtained data by distributing online questionnaires to individual taxpayers via the <http://bit.ly/penelitiandewi>. The population in this study is individual taxpayers in the Provinces of DI Yogyakarta, DKI Jakarta, and South Kalimantan. The sampling technique in this study was done by used nonprobability sampling, which is a quota sampling type. In the provinces of DI Yogyakarta, DKI Jakarta and South Kalimantan, the samples used were 30, 31 and 33 respondents respectively so, the total sample in this study was 94 respondents. This study tested with the validity and reliability first, and continued with classical assumptions using normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test, and do hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of this study are the benefits and ease of use have a positive and significant effect on the interest in using e-SPT, while computer self efficacy have a positive but not significant on the interest in using e-SPT.

Keywords: benefits, computer self efficacy, ease of use, interest in using e-SPT.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber utama penghasilan negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya berasal dari pajak. Penghasilan pajak ini sangatlah penting, maka dari itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di era globalisasi, teknologi informasi semakin diminati oleh masyarakat sehingga penggunaan teknologi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan, keberadaan teknologi informasi sangat mempermudah dan membantu melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari. Meningkatnya teknologi informasi menyebabkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengikuti tren masa kini dengan membuat sebuah aplikasi. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan membuat sebuah aplikasi berupa e-SPT (Elektronik Surat Pemberitahuan). Berdasarkan situs

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

www.pajak.go.id, penyampaian e-SPT per tanggal 1-04-2020 mengalami penurunan dari tahun 2019. Data tersebut menunjukkan pengguna e-SPT kurang berminat melaporkan pajaknya melalui e-SPT.

Tabel Penggunaan E-SPT

No.	Jenis SPT	e-SPT	
		2019	2020
1	SPT 1770	106,359	57,005
2	SPT 1770 S	41,821	33,865
3	SPT 1770SS	2	0
4	SPT 1771	40,023	19,716
5	SPT 1771 USD	44	13
Total		188,249	110,599

Sumber: www.pajak.go.id

Dalam penelitian ini, menggunakan tiga variabel untuk mengetahui penyebab tinggi rendahnya minat dalam pemakaian e-SPT yaitu, manfaat, kemudahan penggunaan, dan keyakinan dalam mengoperasikan komputer untuk pengisian SPT secara *online*. Berdasarkan uraian tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti penyebab penurunan minat penggunaan e-SPT yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keyakinan terhadap Minat Penggunaan Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model Theory (TAM)

Pada tahun 1989, Davis mencetuskan sebuah teori tentang *technology acceptance model* (TAM). Menurut Davis (1989) TAM, adalah:

“The purpose of this research is to pursue better measures for predicting and explaining use”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, TAM bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan penggunaan dan penerimaan terhadap sistem informasi teknologi oleh individu.

Novindra dan Rasmini (2017) menjelaskan tentang teori TAM mempunyai lima konstruk, yaitu kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan teknologi, minat perilaku dan penggunaan teknologi sesungguhnya. Pertama, kemudahan penggunaan ialah Wajib Pajak percaya dengan memakai e-SPT dapat meringankan pekerjaan. Kedua, persepsi kegunaan adalah Wajib Pajak yang menggunakan e-SPT dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja. Ketiga, sikap terhadap penggunaan teknologi, artinya Wajib Pajak mempunyai ketertarikan untuk mengimplementasikan e-SPT dalam membuat laporan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keempat, minat perilaku dalam menggunakan e-SPT, artinya Wajib Pajak mempunyai keinginan untuk menjalankan e-SPT secara kontinu. Kelima, penggunaan teknologi sesungguhnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana Wajib Pajak membutuhkan waktu untuk berinteraksi dengan aplikasi e-SPT.

Pajak

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dalam pasal 1 ayat 1 yaitu, kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat disebut pajak. Pajak menurut ahli Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH merupakan iuran yang diberikan oleh rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

SPT

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dalam pasal 1 ayat 11, Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban. Penyampaian SPT merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kewajiban perpajakan yang telah dipenuhinya dalam suatu Masa Pajak atau Tahun Pajak. SPT yang telah dibuat bisa disampaikan secara daring/*online* melalui aplikasi e-SPT atau secara *offline* dengan datang langsung ke KPP.

E-SPT

Aplikasi elektronik surat pemberitahuan pajak dibuat oleh DJP Kementerian Keuangan untuk digunakan oleh individu untuk melaporkan pajaknya. Menurut DJP, e-SPT adalah data yang disampaikan oleh seseorang beserta lampiran-lampiran dalam bentuk elektronik dengan menggunakan media komputer yang digunakan untuk membantu Wajib Pajak dalam melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak yang terutang sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Beberapa keuntungan seseorang jika menggunakan elektronik surat pemberitahuan pajak dalam pelaporan pajaknya yaitu, e-SPT dapat menyelesaikan perhitungan pajak dengan mudah, sehingga seseorang tidak perlu menghitung secara manual lagi dan menghemat waktu Wajib Pajak karena mereka tidak perlu pergi ke Kantor Pelayanan Pajak.

Persepsi Kebermanfaat

Persepsi kebermanfaatan adalah ketika seseorang yang menggunakan suatu sistem mempercayai bahwa sistem tersebut dapat memberikan keuntungan bagi diri sendiri (Anis, 2016). Menurut Davis (1989) persepsi kegunaan, adalah:

“Perceived usefulness is defined as the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance”.

Berdasarkan definisi di atas merupakan suatu tingkatan seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan perstasi kerja seseorang disebut persepsi kegunaan. Selain itu, menurut Desmayanti (2012) pada Novindra dan Rasmini (2017) persepsi kegunaan adalah bagaimana sebuah sistem bisa memberikan manfaat kepada seseorang yang menggunakan sistem.

Kemudahan Penggunaan

Menurut Chandra (2016), kemudahan penggunaan adalah seseorang yang menggunakan e-SPT tidak memerlukan banyak usaha. Selain itu, menurut Davis (1989) persepsi kemudahan adalah:

“Perceived ease of use the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort”.

Berdasarkan definisi diatas, persepsi kemudahan adalah persepsi yang menjelaskan tentang sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah WPOP mempunyai kepercayaan atas penggunaan e-SPT dapat mempermudah pekerjaannya pada saat melaporkan pajak. Kemudahan penggunaan yang diperoleh Wajib Pajak pada saat pengisian SPT akan lebih mudah karena di dalam e-SPT sudah menyediakan formulir-formulir yang dibutuhkan. Selain itu, e-SPT dapat memperbaiki kesalahan dalam perhitungan, serta bagi seseorang yang ingin melaporkan melalui e-SPT tidak harus pergi Ke KPP.

Computer Self Efficacy

Dalam penelitian ini, *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki WPOP terhadap kemampuan untuk mengoperasikan e-SPT melalui komputer dengan baik. Compeau dan Higgins (1995) dalam Novindra dan Rasmini (2017) mendefinisikan *computer self efficacy* sebagai suatu kepercayaan diri atas kemampuan komputer seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Berdasarkan definisi tersebut, Wajib Pajak yang memiliki keyakinan dan kemampuan akan memakai, mempraktikkan, dan menjalankan e-SPT melalui komputer untuk membuat laporan pajak disebut *computer self efficacy*. Jika Wajib Pajak yakin pada diri sendiri atas kemampuannya, cenderung berhasil dalam menggunakan elektronik surat pemberitahuan pajak dan sebaliknya, jika Wajib Pajak tidak mempunyai keyakinan pada diri sendiri atas kemampuannya, cenderung gagal dalam menggunakan elektronik surat pemberitahuan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Minat Penggunaan E-Spt

Minat penggunaan elektronik surat pemberitahuan pajak adalah ketertarikan seseorang ketika melaporkan pajaknya menggunakan aplikasi e-SPT memiliki perasaan senang tanpa ada yang memaksa (Chandra, 2016). Individu yang berminat menggunakan e-SPT cenderung menyukai aplikasi tersebut, sehingga e-SPT akan selalu digunakan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Temuan
Reipita Sari (2013)	Pengaruh persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan <i>Computer Self Efficacy</i> terhadap Pengguna <i>E-Banking</i> pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada Mahasiswa FE UNY hasil penelitian yang tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan <i>e-banking</i> adalah <i>computer self efficacy</i> , sedangkan persepsi kebermanfaatan dan kepercayaan mempunyai pengaruh.
Maya Marisa Rais dan Sherly Pinatik (2015)	Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT terhadap Pelaporan E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi Pada KPP Pratama Bitung	Hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh antara variabel manfaat dan kemudahan terhadap pelaporan e-SPT yang dilakukan oleh WPOP di Bitung.
Izhal Rio Chandra (2016)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan <i>Computer Self Efficacy</i> terhadap Minat E-SPT dalam Pelaporan Pajak	Dosen dan karyawan UNY merasa mudah dalam menggunakan e-SPT. Selain itu, mereka memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengoperasikan e-SPT serta mempunyai keyakinan atas kemampuan dalam menggunakan e-SPT melalui komputer. Hal ini menyebabkan minat penggunaan e-SPT mengalami peningkatan.
Ni Putu Bella Novindra dan Ni Ketut Rasmini (2017)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan <i>Computer Self Efficacy</i> pada Minat E-SPT	Penelitian yang dilakukan olehnya memperoleh hasil bahwa Wajib Pajak yang menggunakan e-SPT mengalami peningkatan karena orang tersebut dapat menggunakan e-SPT dengan mudah, merasakan manfaat atas kegunaannya, dan mempunyai tingkatan level yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti	Judul	Temuan
		tinggi terhadap <i>computer self efficacy</i> .
Crystha Armereo dan Juwita Mandasari (2019)	Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi (Studi Kasus di Kantor KPP Pratama Ilir Timur Palembang)	Manfaat dan kemudahan e-SPT berpengaruh secara parsial maupun simultan.
Okti Duwi Lestari (2019)	Manfaat dan Kemudahan E-SPT terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi	Seseorang yang melaporkan pajaknya memperoleh manfaat dari penggunaan fasilitas e-SPT. Selain itu, mereka juga merasakan kemudahan dalam menggunakan e-SPT.

Pengembangan Hipotesis

H₁: Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

H₁: Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

H₁: *Computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut Cooper dan Emory (2019), data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer dikumpulkan dan diperoleh langsung dari WPOP yang telah menggunakan elektronik SPT. Data ini berupa kuesioner yang disebarakan secara daring (*online*) melalui laman <https://bit.ly/penelitiandewi>. Lokasi penelitian ini dilakukan di Provinsi DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Kalimantan Selatan.

Populasi Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mulyatiningsih (2011) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP di Provinsi DI Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Kalimantan Selatan. Responden yang berada di daerah tersebut harus memenuhi kriteria bahwa mereka pernah menggunakan e-SPT dalam melaporkan pajak.

Sampel Penelitian

Sugiyono (2012) menyatakan sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik pada populasi. Menurut Sugiyono (2016) total sampel yang layak digunakan di antara 30-500. Peneliti menentukan sampel di Provinsi DI Yogyakarta, DKI Jakarta, dan Kalimantan selatan sebanyak 30, 31 dan 33 responden, sampel ini berjumlah 94 responden. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yang berjenis *quota sampling* (sampel kuota). *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi kesempatan yang tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Quota sampling* ditentukan dengan banyaknya jumlah WPOP yang terpilih berdasarkan kuota maksimal. Peneliti menentukan kuota maksimal sebanyak 94 responden. Apabila jawaban responden yang memenuhi syarat terkumpul sebanyak 94 maka kuesioner yang disebarkan dianggap selesai karena telah mencapai batas maksimal kuota dan mengantisipasi tingkat kesalahan sampel yang diteliti.

Variabel dan Pengukuran

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, variabel manfaat, kemudahan penggunaan, *computer self efficacy* merupakan variabel bebas, sedangkan minat penggunaan e-SPT merupakan variabel terikat.

Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala Ukur
1	Variabel Independen (variabel bebas) Manfaat menggunakan pengukuran dari Sajaah dan Anis	Kuesioner Parameter manfaat:		Skala likert 1-4
		Membantu memenuhi kewajiban perpajakan	1,2,3	
		Membantu perhitungan pajak	4	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala Ukur
(2016)	Kemudahan penggunaan menggunakan pengukuran dari Venkatesh dan Davis (2000)	Pajak akan terasa susah jika tidak menggunakan e-SPT	5	Skala likert 1-4
		Meningkatkan produktivitas	6,7	
		Meningkatkan pelayanan	8,9,10	
		Parameter kemudahan penggunaan:		
		Jelas dan mudah dimengerti/dipahami	1,2,	
		Tidak memerlukan banyak usaha	3,4	
		Kemudahan dalam penggunaan	5,6	
		Kemudahan dalam mengoperasikan	7,8	
		Parameter <i>computer self efficacy</i> :		
		<i>Magnitude</i>	1,2,3	
		<i>Strength</i>	4,5,	
		<i>General ability</i>	6,7	
2	Variabel Dependen (variabel terikat) Minat penggunaan E-SPT menggunakan pengukuran dari Putri (2012)	Kuesioner Parameter minat dalam menggunakan E-SPT:		Skala likert 1-4
	Berkeinginan untuk menggunakan	1,2,		
	Selalu mencoba menggunakan	3,4		
	Berlanjut di masa mendatang	5,6		

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang dipakai untuk mengetahui pengukuran dan pengamatan, apakah hasil tersebut relevan atau tidak pada penelitian yang telah dilakukan (Notoatmodjo,2010). Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya atau sering disebut dengan *corrected item-total correlation*. Pada penelitian ini, teknik statistik menggunakan teknik *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010) dengan menggunakan alat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bantu SPSS 15. Pengujian item-item pertanyaan dengan *Pearson Product Moment* pada tingkat kemaknaan sebesar 5%. Dengan pedoman jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item-item pertanyaan valid dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pertanyaan harus dilakukan revisi kembali atau pertanyaan tersebut harus dihapus atau dibuang.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan handal, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Wajib Pajak sebaiknya menjawab butir-butir pertanyaan secara konsisten agar item-item pertanyaan atas jawaban tersebut adalah handal. Alat ukur yang handal adalah dapat dipercaya dan tidak berubah kapan pun itu.

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Penyajian dalam penelitian ini berupa tabel dan gambar. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah menganalisis data responden.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heterokedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diuji melalui uji F, koefisien determinasi, dan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Demografis Responden

Tabel Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan Responden

Keterangan	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	53	44%
	Perempuan	41	56%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Usia	20-30 tahun	57	61%
	31-40 tahun	26	28%
	41-50 tahun	6	6%
	51-60 tahun	5	5%
Tingkat Pendidikan Terakhir	SMA/SLTA/MA/ sederajat	9	10%
	D3	8	8%
	S1	62	66%
	S2	13	14%
	S3	2	2%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel jenis kelamin, usia, dan pendidikan responden, penelitian ini didominasi oleh Wajib Pajak yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 56,4% (53 orang) dan 43,7% perempuan (41 orang) dari jumlah responden sebanyak 94 orang. Golongan responden paling banyak pertama ialah yang berusia 20-30 tahun dengan persentase 61% (57 orang), persentase tersebut memiliki jumlah yang cukup banyak karena lebih dari setengah keseluruhan responden. Sementara itu, golongan usia terbanyak yang kedua adalah usia dari 31-40 tahun dengan persentase 28% (26 orang). Responden digolongkan ketiga adalah usia dari 41-50 tahun sebesar 6% (6 orang). Golongan responden yang paling sedikit berumur dari 51-60 tahun sebesar 5% (5 orang). Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan S1 dengan persentase 66% (62 orang), 14% (13 orang) lulus S2, 10% (9 orang) lulus SMA/SLTA/MA/ sederajat, 8% (8 orang) lulus D3, dan terakhir responden yang lulus S3 sebesar 2% (2 orang).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi	Variance
MAN	94	12	40	34,0638	4,59735	21,136
KPn	94	12	32	24,8298	4,33946	18,831
CSE	94	4	16	10,0638	2,39986	5,759
MPS	94	6	24	20,4255	3,16394	10,011

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif terdapat 94 responden yang datanya dapat diolah. Nilai minimum variabel MAN adalah 12, nilai maksimum 40, rata-rata 34,0638, standar deviasi 4,59735, dan *variance* 21,136. Variabel KPn mempunyai nilai minimum 12, nilai maksimum 32, rata-rata 24,8298, standar deviasi 4,33946, dan *variance* 18,831. Nilai minimum variabel CSE adalah 4, nilai maksimum 16, rata-rata 10,0638, standar deviasi 2,39986, dan *variance* 5,759. Variabel MPS mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 24, rata-rata 20,4255, standar deviasi 3,16394, dan *variance* 10,011.

Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2010), uji validitas merupakan alat ukur yang dipakai untuk mengetahui pengukuran dan pengamatan, apakah hasil tersebut relevan atau tidak pada penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan *Person Product Moment* sebagai uji validitas dengan tingkat kemaknaan sebesar 0,05 dengan pedoman jika nilai r hitung $>$ r tabel berarti item-item pertanyaan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel berarti item-item pertanyaan harus dihapus (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, cara membaca r tabel menggunakan rumus *degree of freedom* (df) = Jumlah sampel (n) - 2. Pada penelitian ini, nilai r tabel adalah 0,2028 nilai tersebut didapat dari perhitungan $df = 94 - 2 = 92$. Data yang dikatakan valid jika r hitung $>$ 0,2028, sebaliknya jika r hitung $<$ 0,2028 maka item-item pertanyaan tersebut harus dihapus.

Tabel Uji Validitas

No	Variabel	R hitung	R tabel	Ket	No	Variabel	R hitung	R tabel	Ket
1	MAN1	0,790	0,2028	valid	17	KPn7	0,579	0,2028	valid
2	MAN2	0,624	0,2028	valid	18	KPn8	0,622	0,2028	valid
3	MAN3	0,536	0,2028	valid	19	CSE1	0,522	0,2028	valid
4	MAN4	0,755	0,2028	valid	20	CSE2	0,239	0,2028	valid
5	MAN5	0,713	0,2028	valid	21	CSE3	0,716	0,2028	valid
6	MAN6	0,650	0,2028	valid	22	CSE4	0,410	0,2028	valid
7	MAN7	0,649	0,2028	valid	23	CSE5	0,741	0,2028	valid
8	MAN8	0,766	0,2028	valid	24	CSE6	0,666	0,2028	valid
9	MAN9	0,728	0,2028	valid	25	CSE7	0,400	0,2028	valid
10	MAN10	0,723	0,2028	valid	26	MPS1	0,889	0,2028	valid
11	KPn1	0,834	0,2028	valid	27	MPS2	0,916	0,2028	valid
12	KPn2	0,847	0,2028	valid	28	MPS3	0,821	0,2028	valid
13	KPn3	0,832	0,2028	valid	29	MPS4	0,815	0,2028	valid
14	KPn4	0,841	0,2028	valid	30	MPS5	0,879	0,2028	valid
15	KPn5	0,847	0,2028	valid	31	MPS6	0,852	0,2028	valid
16	KPn6	0,861	0,2028	valid					

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel uji validitas menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel MAN yang berjumlah 10 pertanyaan, 8 pertanyaan untuk variabel KPn, 7 pertanyaan untuk variabel CSE dan 6 pertanyaan untuk variabel MPS mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu, nilai r tabel sebesar 0,2028. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua item-item pertanyaan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan pengujian *cronbach alpha*. Kriteria ini dikatakan *reliable* apabila memiliki *cronbach's alpha* $>$ 0,6 (Ghozali, 2018).

Tabel Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	Jumlah pertanyaan	Keputusan
MAN	0,875	10	Reliabel
KPN	0,912	8	Reliabel
CSE	0,579	7	Tidak Reliabel
MPS	0,928	6	Reliable

Sumber: Data diolah (2020)

Nilai *cronbach's alpha* variabel MAN sebesar 0,875, KPN sebesar 0,912, CSE sebesar 0,579, dan MPS sebesar 0,928. Berdasarkan tabel 4.7 terdapat variabel yang tidak memenuhi syarat yaitu, variabel *computer self efficacy* dengan nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$. Oleh karena itu, variabel *computer self efficacy* harus melakukan pengujian ulang dengan cara menghapus item pertanyaan nomor 2,4, dan 7. Item pertanyaan tersebut dipilih karena memiliki nilai uji validitas yang terendah dari pertanyaan lainnya.

Tabel Pengujian Ulang Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	Jumlah pertanyaan	Keputusan
MAN	0,875	10	Reliabel
KPN	0,912	8	Reliabel
CSE	0,716	4	Reliabel
MPS	0,928	6	Reliable

Sumber: Data diolah (2020)

Computer self efficacy setelah dilakukan pembuangan beberapa item pertanyaan nilai *cronbach's alpha* menjadi 0,716. Hasil dari pengujian ulang ini, keempat variabel yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang diuji telah memenuhi syarat karena nilai tersebut $> 0,6$. Oleh sebab itu, variabel yang layak digunakan untuk variabel manfaat berjumlah 10 item pertanyaan, variabel kemudahan penggunaan berjumlah 8 item pertanyaan, minat penggunaan e-SPT berjumlah 6 item pertanyaan sedangkan variabel *computer self efficacy* hanya menggunakan 4 dari 7 pertanyaan. Total keseluruhan pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 28 item pertanyaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui terdistribusi normal atau tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel yang residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila asymp. Sig < 0,05 maka H_0 tidak didukung, jika nilai asymp. Sig > 0,05, maka H_0 didukung (Ghozali, 2011).

Tabel Uji Normalitas

Nilai Signifikan	Keputusan
0,948	Terdistribusi secara normal

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel uji normalitas nilai asymp. Sig adalah 0,948 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari pengujian normalitas yaitu, H_0 didukung artinya terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2006) pada Sari (2013), apabila model regresi tidak mempunyai hubungan di antara variabel bebas, maka model tersebut adalah baik. Pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai TOL dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas, jika nilai TOL > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Tabel Uji Multikolinearitas

Keterangan	TOL	VIF	Keputusan
MAN	0,733	1,365	Tidak ada korelasi antara variabel bebas.
KPN	0,543	1,842	Tidak ada korelasi antara variabel bebas.
CSE	0,671	1,489	Tidak ada korelasi antara variabel bebas.

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas variabel manfaat memiliki nilai TOL 0,733 dan VIF sebesar 1,365, nilai TOL dan VIF untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,543 dan 1,842 sedangkan variabel *computer self efficacy* memiliki nilai TOL 0,671 dan VIF sebesar 1,489. Ketiga variabel ini memiliki nilai TOL > 0,10 dan nilai VIF < 10, hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 didukung artinya tidak terjadi multikolinearitas sehingga antara variabel bebas tidak terjadi korelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik, jika memiliki kesamaan *variance* dalam datanya atau bersifat homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2006) pada Sari (2013) dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas apabila dari signifikansi di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka mengandung masalah heteroskedastisitas.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Signifikansi	Keputusan
MAN	0,539	Bersifat homoskedastisitas
KPN	0,323	Bersifat homoskedastisitas
CSE	0,060	Bersifat homoskedastisitas

Sumber: Data diolah (2020)

Penelitian ini, menggunakan uji glejser untuk mengetahui hasil pengujian heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas bahwa variabel manfaat memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,539, variabel kemudahan penggunaan 0,323 dan *variabel computer self efficacy* 0,060. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada satupun dari ketiga variabel MAN, KPN dan CSE yang bersifat heteroskedastisitas karena ketiga variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,05, hal ini terbukti bahwa H_0 didukung artinya bersifat homoskedastisitas.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji F

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel bebas (MAN, KPN, dan CSE) mampu menjelaskan variabel terikat (MPS). Menurut Ghozali (2018) cara melakukan uji F dengan membandingkan tingkat signifikan 5% dengan tingkat signifikan yang diketahui secara langsung. Jika nilai signifikan $F < 5\%$ maka H_A didukung, Sebaliknya, jika nilai signifikan $F > 5\%$ maka H_A tidak didukung. Berdasarkan tabel uji F nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 5% artinya variabel MAN, KPN dan CSE mampu menjelaskan perubahan pada MPS.

Tabel 0.1 Uji F

Keterangan	Signifikansi
Regression	0,000

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, menggunakan nilai *adjusted R²* untuk mengetahui nilai uji koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2018), model *adjusted R²* dapat naik atau turun jika ada suatu variabel bebas yang ditambahkan ke dalam model.

Tabel Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R²</i>	0,519

Sumber: Data diolah (2020)

Nilai *adjusted R²* dapat dilihat di tabel uji koefisien determinasi yang mempunyai nilai sebesar adalah 0,519, nilai tersebut mempunyai arti bahwa perubahan nilai variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 51,9%, sisanya 48,1% tidak dapat dijelaskan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh manfaat, kemudahan, dan *computer self efficacy* (keyakinan pada diri sendiri atas kemampuan berkomputer) terhadap minat penggunaan e-SPT sebesar 51,9% sedangkan 48,1% minat penggunaan e-SPT dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji T

Menurut Ghazali (2018) uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas dalam menerangkan perubahan pada variabel terikat. Apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka variabel berpengaruh secara signifikan. Setelah ditemukan t hitung, nilai tersebut dibandingkan dengan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu, uji t juga dapat diketahui dengan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < sig. 0,05 maka berpengaruh secara signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan, Ghazali (2006) pada Sari (2013).

Tabel Uji T

Keterangan	T hitung	Sig.	Keputusan
MAN	6,934	0,000	Berpengaruh
KPN	2,306	0,023	Berpengaruh
CSE	0,172	0,864	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2020)

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 94 WPOP menunjukkan bahwa variabel MAN mempunyai nilai t hitung sebesar 6,934 dan sig. 0,000 < daripada 5%, artinya MAN berpengaruh signifikan terhadap MPS. Variabel KPN menghasilkan t hitung sebesar 2,306 dan sig. 0,023 < 5%, artinya KPN berpengaruh signifikan terhadap MPS. Variabel CSE menghasilkan t hitung sebesar 0,172 dan sig. 0,864 > 5%, artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel CSE terhadap MPS.

Pengujian Koefisien Regresi

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh MAN, KPn, dan CSE (variabel independen) terhadap MPS (variabel dependen). Pemodelan regresi ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara keempat variabel tersebut serta memprediksi kondisi di masa mendatang.

Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	2,498
MAN	0,401
KPn	0,164
CSE	0,020

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel persamaan regresi linier berganda nilai konstanta 2,498 artinya bila MAN, KPn, dan CSE bernilai 0, maka MPS sudah bernilai positif tanpa memperhatikan nilai ketiga variabel tersebut. Variabel MAN mempunyai nilai sebesar 0,401 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif terhadap MPS. Koefisien MAN mempunyai nilai sebesar 0,401 artinya variabel manfaat jika mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat penggunaan e-SPT akan mengalami peningkatan sebesar 0,401 dengan asumsi nilai KPn dan CSE tidak berubah.

Variabel KPn mempunyai nilai sebesar 0,164 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif terhadap MPS. Koefisien KPn mempunyai nilai sebesar 0,164 artinya variabel kemudahan penggunaan jika mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat penggunaan e-SPT akan mengalami peningkatan sebesar 0,164 dengan asumsi nilai MAN dan CSE tidak berubah.

Variabel CSE mempunyai nilai sebesar 0,020 yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dengan MPS. Koefisien CSE sebesar 0,020 artinya variabel *computer self efficacy* jika mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat penggunaan e-SPT akan mengalami peningkatan sebesar 0,020 dengan asumsi nilai MAN dan KPn tidak berubah.

Berdasarkan nilai koefisien di atas, variabel yang paling besar memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT adalah variabel manfaat. Variabel yang paling kecil memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan e-SPT adalah variabel *computer self efficacy*.

Pembahasan

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (MAN, KPn, dan CSE) terhadap variabel terikat (MPS). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui besarnya pengaruh dan tingkat signifikansinya. Hipotesis yang diuji

dan dibuktikan pada penelitian ini berhubungan dengan pengaruh variabel MAN, KPn, dan CSE terhadap MPS.

Tabel Uji Hipotesis

Hipo tesis	Keterangan	T hitung	Sig.	Keputusan
H ₁	Variabel MAN berpengaruh positif dan signifikan terhadap MPS.	6,934	0,000	Didukung
H ₂	Variabel KPn berpengaruh positif dan signifikan terhadap MPS.	2,306	0,023	Didukung
H ₃	Variabel CSE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap MPS.	0,172	0,864	Tidak didukung

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel uji hipotesis pengaruh MAN terhadap MPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $6,934 > t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama didukung. Uji hipotesis pengaruh KPn terhadap MPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,306 > t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua didukung. Uji hipotesis pengaruh CSE terhadap MPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,172 < t$ tabel $1,990$ dan nilai signifikansi $0,864 > 0,05$, hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung.

Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-SPT

Pada penelitian ini, H₁ didukung artinya manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar $6,934$ lebih besar dari nilai t tabel $1,990$ ($0,025; df 90$). Selain itu, variabel MAN juga didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$, nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ sehingga H₁ didukung.

Hasil penelitian ini, mendukung teori oleh Davis (1989) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penerima penggunaan. Selain itu, penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rais dan Pinatik (2015), Armereo dan Mandasari (2019), Lestari (2019). Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan e-SPT (Rais dan Pinatik, 2015). Armereo dan Mandasari (2019) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap penggunaan fasilitas e-SPT. Lestari (2019) mempunyai hasil penelitian yang sama dengan Armereo dan Mandasari (2019).

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan E-SPT

Pada penelitian ini, H₂ didukung artinya kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar $2,306$ lebih besar dari nilai t tabel $1,990$

(0,025:df 90). Selain itu, variabel KPn mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,023, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H₂ didukung.

Hasil penelitian ini, mendukung teori Davis (1989) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerima penggunaan. Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2016), Noviendra dan Rasmini (2017). Chandra (2016), Noviendra dan Rasmini (2017) menemukan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kemudahan penggunaan pada minat penggunaan elektronik surat pemberitahuan pajak.

Pengaruh *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan E-SPT

Pada penelitian ini, H₃ tidak didukung artinya *computer self efficacy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t sebesar 0,172 lebih kecil dari nilai t tabel 1,990 (0,025:df 90). Selain itu, variabel CSE mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,864, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H₃ tidak didukung.

Hasil penelitian ini, tidak mendukung penelitian dari Chandra (2016), Noviendra dan Rasmini (2017), dan Ramadani dan Lutfillah (2020) yang menemukan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel *computer self efficacy* terhadap minat penggunaan elektronik surat pemberitahuan pajak. Penyebab *computer self efficacy* tidak berpengaruh adalah responden memiliki tingkatan level *magnitude* dan *strength* yang masih rendah. Berdasarkan kuesioner yang dijawab oleh responden, rata-rata Wajib Pajak meminta bantuan seseorang apabila ada kesulitan dalam membuat laporan perpajakan sehingga tingkatan level kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi e-SPT di komputer dinilai masih rendah. Selain itu, Wajib Pajak membutuhkan bantuan *online* saat membuat laporan perpajakan, hal ini disebabkan Wajib Pajak mempunyai keyakinan yang masih rendah dalam menggunakan e-SPT. Wajib Pajak perlu belajar lebih dari satu kali agar mempunyai keyakinan atas kemampuan untuk mengoperasikan komputer. Selain itu, Wajib Pajak perlu mengikuti pelatihan tentang penggunaan aplikasi e-SPT untuk meningkatkan level keyakinan dan kemampuan terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), menemukan bahwa keyakinan atas kemampuan berkomputer yang dimiliki seseorang mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *e-banking* pada mahasiswa S-1 FE UNY.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel manfaat, kemudahan penggunaan, *computer self efficacy* terhadap minat pengguna e-SPT. Kesimpulannya yang diperoleh pada penelitian ini, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini membuktikan bahwa manfaat yang dirasakan Wajib Pajak dapat meningkatkan minat penggunaan e-SPT.
2. Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini membuktikan bahwa Wajib Pajak mudah dalam menggunakan e-SPT sehingga dapat meningkatkan minat penggunaan e-SPT.
3. *Computer self efficacy* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan e-SPT. Hal ini membuktikan bahwa tingkat keyakinan atas kemampuan dalam mengoperasikan komputer mempunyai level yang masih rendah, sehingga tidak mempengaruhi minat pengguna e-SPT.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti mempunyai keterbatasan dalam hal penyebaran kuesioner, ruang lingkup, sampel, dan responden yang berpartisipasi. Penyebaran hanya dilakukan melalui daring/*online* tidak bisa dilakukan secara langsung kepada responden. Sampel yang digunakan sebanyak 94 responden, sehingga kemampuan hasil penelitian ini untuk dapat digeneralisir pada populasi adalah rendah. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas tiga wilayah yakni DI Yogyakarta, DKI Jakarta dan Kalimantan Selatan. Selain itu, responden yang berpartisipasi adalah WPOP secara umum tidak terfokus ke Wajib Pajak yang terdaftar di KPP.

Saran

Saran pada penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya dan Kantor Pelayanan Pajak agar menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan maka saran yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sebaiknya, penelitian selanjutnya memperluas cakupan responden dan jenis Wajib Pajak.
2. Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian diharapkan menambahkan variabel kepuasan Wajib Pajak untuk mengevaluasi minat penggunaan e-SPT.
3. Sebaiknya, KPP memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada Wajib Pajak tentang cara penggunaan aplikasi e-SPT melalui komputer, hal ini dilakukan agar Wajib Pajak mempunyai kemampuan dalam membuat laporan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2015. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi ketiga*. Yogyakarta.
- Andrian, Agus, Kertahadi, dan Heru Susilo. 2014. "Analisis Pengaruh persepsi Kegunaan, persepsi Kemudahan, dan Sikap Penggunaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Billing System (Studi pada Wajib Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)." *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 3, no. 1: 1-10.
- Anis, Ida Khoirul. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kemudahan Sistem, Kebermanfaatan Sistem dan Kualitas Sistem Terhadap Penerapan E-SPT serta Implikasinya Terhadap Efisiensi Proses Data." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta.
- Armereo, Crystha, dan Juwita Mandasari. 2019. "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi (Studi Kasus di Kantor Pratama Ilir Timur Palembang)." *Jurnal Akuntanika* 5, no. 1: 12-22.
- Azwar, Saiffudin. 1997. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chandra, Izhal Rio. 2015. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-SPT dalam Pelaporan Pajak." Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chandra, Izhal Rio. 2016. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E-SPT dalam Pelaporan Pajak." *Jurnal Nominal* 5, no. 1: 72-87.
- Compeau, Deborah R, dan Christopher A Higgins. 1995. "Computer Self Efficacy: Development of a Measure and Initial Test." *MIS Quarterly* 19, no. 2: 189-211.
- Cooper, dan Emory. 1996. "Metode Penelitian Bisnis." Jakarta: Erlangga.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, no. 3: 319-340.
- Desmayanti, Esy. 2012. "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing oleh Wajib Pajak sebagai Sarana Penyampaian E-SPT Masa secara *Online* dan *Realtime*." Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Cetakan 9." *Cetakan ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein, Umar. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Grafindo.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2019. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu. Cetakan ke-34*.
- Lestari, Okti Duwi. 2019. "Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 2, no. 1: 34-44.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. "Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan." Bandung: Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. "Metodologi Penelitian Kesehatan." Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novindra, Ni Putu Bella, dan Ni Ketut Rasmini. 2017. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, persepsi Kegunaan, dan Computer Self Efficacy pada Minat Penggunaan E-SPT." *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19: 1116-1143.
- Paramitha, Melvie, dan Theresia. 2019. "Implikasi Penerapan, Kewajiban dan Kemudahan Penggunaan E-SPT Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 3, no. 1: 40-54.
- Putri, Kharismayanti Rahma. 2012. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Teknologi, Keamanan, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Berniaga.com (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." Skripsi. Program Sarjana S-1 Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rais, Maya Marisa, dan Sherly Pinatik. 2015. "Pengaruh Manfaat dan Kemudahan E-SPT Terhadap Pelaporan E-SPT oleh Wajib Pajak Orang Pribadi kepada KPP Pratama Bitung." *Jurnal EMBA* 3, no. 1: 542-552.
- Ramadani, Marta, dan Novrida Qudsi Lutfillah. 2020. "Determinan Minat Penggunaan E-SPT." *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)* 12, no. 1: 1-9.
- Rambe, Rizki Fillhayati, dan Angelia Pribadi. 2014. "Pengujian Kemudahan dan Kebermanfaatan Dengan Faktor Anteseden Sosialisasi Serta Efikasi Diri Sebagai Pemoderasi Pada Penggunaan E-SPT." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 14, no. 2: 286-299.
- Sajaah, Siti. 2016. "Pengaruh persepsi Kebermanfaatan dan persepsi Kemudahan E-SPT Terhadap Efektivitas Pelaporan E-SPT." *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*, Bandung.
- Sari, Reipita. 2013. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan *E-Banking* pada Mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

S1 Fakultas Ekonomi UNY.” Skripsi. Program Sarjana S-1 UNY. Yogyakarta.

Sudrajat, Ajat, dan Arles Parulian Ompusunggu. 2015. “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* 2, no. 2: 193-202.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2012. "Statistik untuk Penelitian." Bandung: Alfabeta.

Venkatesh , Viswanath, and Fred D Davis. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies." *Management Science* 46, no. 2 : 186-204.

www.pajak.go.id.

Yuliasuti, Nadya Dwi Arini, dan Andi. 2018. “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan E-SPT Pajak Penghasilan Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan bagi Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cilegon.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10, no. 2: 147-172.